SIKAP, Vol 5 (No. 2), 2021, Hal 190-201
p-ISSN: 2541-1691 e-ISSN: 2599-1876

SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap

RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *LISTED* JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Fitri Utami
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
fitriutami222@gmail.com

Slamet Haryono
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Slamet.haryono@uin-suka.ac.id

Abstrak

Informasi akuntansi memainkan peran penting dalam menggambarkan kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Namun, beberapa investor belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi dalam memilah pembelian saham. Penelitian ini menguji relevansi informasi akuntansi terhadap harga saham diperusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015 sampai 2020. Informasi akuntansi yang digunakan ialah Earnings per Share (EPS), Book Value (BV), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR). Dengan metode analisis regresi data panel, peneliti menemukan bahwa secara bersama-sama semua informasi akuntansi (EPS, BV, ROE, NPM dan CR) dinyatakan memiliki nilai relevansi dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham. Secara individu hanya BV dan ROE yang memiliki nilai relevansi dalam mempengaruhi harga saham. Sedangkan untuk EPS, NPM dan CR tidak memiliki nilai relevansi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015 sampai 2019.

Kata kunci: Relevansi; Informasi Akuntans; Harga Saham

RELEVANCE OF ACCOUNTING INFORMATION ON STOCK PRICES OF JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) LISTED COMPANIES

Abstract

Accounting information has an important role in describing the condition and performance of a company. However, some investors have not fully used accounting information in sorting out share purchases. This study examines the relevance of accounting information to share prices in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2015 to 2020. The accounting information used is Earnings per Share (EPS), Book Value (BV), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Current Ratio (CR). With the panel data regression analysis method, the researcher found that collectively all accounting information (EPS, BV, ROE, NPM and CR) were stated to have relevance value in explaining their effect on stock prices. Individually, only BV and ROE have relevance value in influencing stock prices. As for EPS, NPM and CR have no value relevance to the share price of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2015 to 2019.

Keywords: Relevance; Information Accounting; Stock Price

PENDAHULUAN

Laporan keuangan masih tetap menjadi sumber terpenting yang layak secara eksternal yang berisi informasi tentang perusahaan. Karena laporan keuangan mengandung informasi keuangan yang memainkan peran penting dalam konsep menghasilkan dan mengkomunikasikan kekayaan perusahaan (Bagherzadeh, Safania, & Roohi, 2013). Selain itu tujuan utama laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan melalui informasi yang dituangkan berupa angka-angka dalam laporan keuangan. Umumnya yang dianggap sebagai acuan dalam pengambilan keputusan mereka (Arkan, 2016). Manajer menggunakan informasi akuntansi sebagai sumber informasi utama dalam memantau kinerja keuangan yang diwakili oleh neraca dan laporan laba rugi. Karena hal itu maka informasi keuangan menjadi penting sebagai penilaian kinerja keuangan.

Sebagai sistem informasi, yang diasumsikan memainkan peran penting dalam alokasi modal. Akuntansi harus membantu investor dan pengguna lain dalam mengambil keputusan rasional ini dengan memberi mereka informasi yang akurat dan tepat waktu. Karena investor memiliki sumber daya modal yang terbatas, mereka mencoba menggunakannya secara rasional (Obaidat, 2016). Pemakai informasi akuntansi, keputusan ekonomi, dan perusahaan lebih mengandalkan data laporan keuangan. Dalam mengevaluasi dan memprediksi profitabilitas, pertumbuhan ekuitas, arus kas, dan dividen. Selain itu kepercayaan investor di pasar keuangan dapat dipengaruhi oleh angka yang terdapat di laporan keuangan (Arkan, 2016).

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah informasi akuntansi yang disajikan pada bagian laporan keuangan (Hung, Ha, & Binh, 2018). Data akuntansi digunakan analisis rasio keuangan dalam menjelaskan harga saham memang sudah biasa dibicarakan oleh para akademisi dan analis keuangan. Penelitiannya yang dilakukan oleh Obaidat (2016) mengungkapkan bahwa investor merasakan informasi akuntansi menjadi nilai yang relevan dengan keputusan investasi. Ia juga menemukan bahwa reputasi perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor. Naveed, Ali, Iqbal, & Sohail (2020) juga menemukan bahwa informasi keuangan dan non keuangan berpengaruh positif dan tetap signifikan untuk membangun reputasi perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi dan investor sehingga hal ini dapat mempengaruhi perilaku individu investor dalam menentukan keputusan (Rasool & Ullah, 2019; Naveed, Ali, Iqbal, & Sohail, 2020; Figlioli, Lemes, & Lima, 2020).

Namun, penelitian Blankespoor, Dehaan, Wertz, & Zhu (2019) menyatakan bahwa investor individu cenderung mengabaikan informasi akuntansi jika biaya penggunaannya melebihi manfaatnya. Investor belum sepenuhnya memanfaatkan informasi akuntansi dalam menentukan keputusan investasi. Terutama investor saham individual yang biasa mengandalkan analisis teknikal dan analisis non fundamental dalam menganalisis pergerakan saham mereka. Hal ini dipengaruhi kekurangan investor dalam menganalisis informasi akuntansi. Rasool & Ullah (2019) menemukan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki hubungan negative dan menyebabkan bias perilaku investor individu jadi, artinya dengan peningkatan literasi keuangan, kemungkinan investor menghadapi bias perilaku akan menjadi berkurang (Rasool & Ullah, 2019).

Adapun beberapa literature penelitian menemukan bahwa informasi akuntansi memiliki relevansi terhadap kinerja perusahaan. Figlioli, Lemes, & Lima, 2020; Chukwu, Damieibi, & Okoye, 2019; Farhood (2019) menemukan penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dapat meningkatkan relevansi informasi akuntansi dengan mengurangi kompleksitas terlibat dalam penilaian saham. Maka relevansi nilai informasi akuntansi bagi investor bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian yang disesuaikan dengan risiko (A & Omran, 2006). Oleh karena itu disarankan investor agar menggunakan informasi akuntansi dalam keputusan perdagangan saham.

Harga saham akan mengalami perubahan, dimana hal ini merupakan salah satu indikator terpenting bagi investor dalam memilah saham. Harga saham berubah sesuai pasokan dan tingkat permintaan di pasar. Umumnya beberapa faktor mikro dan makro diantaranya faktor harga saham langsung. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor mikro yang menunjukkan keberhasilan operasi perusahaan, dan harga saham perusahaan tersebut (Bayrakdaroglu, Mirgen, & Kuyu, 2017). Informasi akuntansi dikenal sebagai rasio untuk menilai kinerja atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset dan ekuitas. Hal ini penting menjadi daya tarik berinvestasi di saham perusahaan. Penggunan rasio secara luas, seperti rasio kinerja operasional, memberikan Investor pemahaman yang baik mengenai seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh laba dan nilai untuk pemegang saham. Rasio yang sering digunakan sebagai penilaian nilai pasar saham dalam beberapa ukuran prinsip fundamental perusahaan adalah seperti EP, Book Value, EPS, ROE, dan dividen. Rasio tersebut yang biasa diamati oleh investor setiap hari dan setiap saat ketika harga saham mengalami perubahan. Rasio ini dapat digunakan sebagai pembanding perusahaan satu dengan perusahaan lainnya (Arkan, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, lalu sejauh mana investor pasar saham mempersepsikan informasi akuntansi sebagai nilai yang relevan dengan keputusan mereka. Maka penelitian ini akan menguji relevansi nilai informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan yang terindeks pada Jakarta Islamic Index (JII) dimana terdapat 15 perusahaan yang konsisten terindeks JII selama tahun 2015-2019.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Informasi akuntansi memiliki nilai relevansi terhadap harga saham, sehingga banyak *stakeholders'* yang melihat informasi akuntansi dalam laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan. Karena didalam pelaporan keuangan menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu relevansi nilai laporan keuangan sangat penting bagi investor.(Chen, Kurt, & Wang, 2020)

Penelitian dengan menggunakan laporan keuangan dalam mengetahui dampaknya terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui relevansi nilai informasi akuntansi terhadap harga saham. (Figlioli, Lemes, & Lima, 2020; Chukwu, Damieibi, & Okoye, 2019; Farhood, 2019) menguji relevansi informasi akuntansi terhadap harga saham di Brazil, Nigeria dan Iraq. Hasil uji menemukan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap harga saham. Artinya informasi akuntansi tersebut berarti relevans terhadap penilaian saham. (Ahmadi & Bouri, 2018) secara detail pengukuran nilai akuntansi, khususnya *Book Value* dan *Earnings* memberikan konsistensi bukti dan hasil secara umum konsisten dengan literatur, di mana kita dapat mengkonfirmasi bahwa informasi akuntansi memiliki nilai yang relevan di Bursa Efek Tunisia.

Adapun secara individual, *Earnings* dan *Book Value* secara signifikan dan positif menjelaskan hubungannya dengan harga saham (Mostafa, 2016; Badu & Appiah, 2018). Namun secara bersama-sama, *Earnings* memiliki kemampuan lebih kuat dalam menjelaskan hubungannya dengan harga saham dibandingkan dengan *Book Value*. Temuan ini menunjukkan bahwa *Earnings* dan *Book Value* adalah variabel akuntansi yang signifikan dalam proses penilaian. Secara keseluruhan bisa disimpulkan bahwa, investor di Mesir, melihat data informasi akuntansi ketika mengevaluasi nilai perusahaan, yang merupakan pertanda baik. Namun, laporan laba rugi jauh lebih penting daripada laporan neraca dan arus kas sehubungan dengan penilaian perusahaan (Mostafa, 2016).

Disisi lain (Hung, Ha, & Binh, 2018) menguji relevansi informasi akuntansi dengan menggunakan variabel lain yaitu *Current Ratio* (CR), hasil pengujian menemukan bahwa

Current Ratio (CR) berkorelasi positif dengan harga saham. Begitu juga dengan (Arkan, 2016) dengan menggunakan variabel menemukan ada hubungan positif dan signifikan yang kuat dalam mempengaruhi perilaku dan tren harga saham, rasio yang paling efektif dalam mempengaruhi prediksi harga saham ROE, EPS dan NPM. (Bayrakdaroglu, Mirgen, & Kuyu, 2017) juga nenemukan, bahwa menurut hasil analisis ada hubungan linier positif antara NPM perusahaan dan harga saham.

Berdasarkan beberapa ulasan tersebut maka informasi akuntansi dapat digunakan investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan melalui data yang tersedia dilaporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perushaan tersebut. Oleh karena itu peneliti akan menguji seberapa pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham sehingga hal ini menjadi penting untuk para investor agar dapat memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengembangan Hipotesis

Relevansi nilai adalah ketika informasi akuntansi memiliki kemampuan dalam menjelaskan nilai perusahaan yang tertulis di dalam laporan keuangan. Relevansi nilai informasi akuntansi terhadap harga saham dapat dilihat dari hubungan statistik antar kedua variabel. (Barth & Landsman, 2001). Penelitian (Chukwu, Damieibi, & Okoye, 2019) menemukan beberapa faktor yang memiliki relevansi nilai informasi akuntansi terhadap harga saham diantaranya yaitu *earnings,* dan *book value.*

Informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham

H_1 = *Earnings Per Share (EPS) berpengaruh siginifikan positif terhadap harga saham*

Laba perlembar saham adalah rasio yang paling sering digunakan dari semua data akuntansi laporan keuangan. Laba perlembar saham ini merupakan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang lebih baik selama periode tersebut. Jika saham biasa dan saham preferen beredar, maka dividen yang diumumkan harus dikurangi dengan laba bersih sebelum dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar (Sherman, 2015). Melalui rasio EPS para pemegang saham dapat melihat besaran pendapatan yang diterima dari setiap lembar saham dibandingkan rasio probfitabilitas lainya. (Shao, Stoumbos, & Zhang, 2019; Ayzer & Cema, 2013) menemukan bahwa *earnings* signifikan memiliki nilai relevansi terhadap harga saham. Artinya *earnings* mampu menjelaskan hubungannya dengan variabel harga saham.

H_2 = *Book Value berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham*

Book Value (BV) merupakan salah satu rasio yang digunakan investor dalam menilai harga saham tertentu di pasar modal, karena dari *Book Value* (BV) dapat dinilai apakah saham tersebut undervalue atau overvalue. *Book Value* memegang peranan penting dalam analisis laporan keuangan. Analisis perusahaan yang sebagian besar terdiri dari aset likuid (keuangan, investasi, asuransi, dan lembaga perbankan) sangat bergantung pada *Book Value*. (Ayzer & Cema, 2013) menemukan bahwa *Book Value* memiliki signifikan nilai relevansi dalam menjelaskan harga saham, dan lebih kuat daripada *earnings*.

H_3 = *Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham*

H_4 = *Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham*

H_5 = *Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham*

Rasio lain yang biasa digunakan dalam mempengaruhi harga saham pada Informasi akuntansi laporan keuangan adalah rasio ROE, NPM, dan CR. (Arkan, 2016) menemukan adanya hubungan signifikan yang kuat dan positif dalam mempengaruhi perilaku dan tren harga saham. (Bayrakdaroglu, Mirgen, & Kuyu, 2017) juga nenemukan, bahwa menurut hasil analisis ada hubungan linier positif antara NPM perusahaan dan harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan kuantitaif. Yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Daftar indeks JII terdapat 30 saham syariah paling likuid yang sudah go public atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk tergabung dalam indeks JII, perlu dilakukan *review* saham syariah suatu perusahaan tersebut dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu di bulan Mei dan November, sesuai jadwal *review* DES yang telah ditentukan oleh OJK. Terdapat 30 perusahaan untuk dilakukan analisis. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Yaitu dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diambil melalui situs resmi (*www.idx.co.id*) berupa data tahunan selama periode 2015-2019. Adapun populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks JII selama periode penelitian, dimana terdapat 47 perusahaan yang keluar-masuk selama periode penelitian. Adapun sampel data yang peneliti pilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan secara konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.
- Tersedia kelengkapan laporan keuangan terutama informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode penelitian tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut maka diperoleh perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2015-2019 adalah sebanyak 15 perusahaan. Adapun untuk menguji hubungan antara informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham, peneliti menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 9. yaitu dilakukan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\boldsymbol{HRG = \alpha + \beta 1 EPS + \beta 2 BV + \beta 3 ROE + \beta 4 NPM + \beta 5 CR + e}$$

Keterangan:

HRG = Harga Saham
EPS = *Earning Per Share*
BV = *Book Value*
ROE = *Return on Equity*
NPM = *Net Profit Margin*
CR =*Current Ratio*
e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1.1 Hasil satistik deskriptif

	HS?	EPS?	BV?	ROE?	NPM?	CR?
Mean	8996.040	301.9728	3964.339	27.12560	12.35413	195.0721
Max	55900.00	969.0000	16382.80	160.9900	47.55000	465.7700
Min	515.0000	-20.42000	865.0000	-1.000000	-2.430000	60.56000
Std. Dev.	11387.78	227.6345	3256.973	37.02475	8.540524	112.0475
Observation	75	75	75	75	75	75

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Harga Saham (Y) nilai tertinggi sebesar Rp. 55,900 dan nilai terendah sebesar Rp. 515. Selain itu juga didapatkan nilai rata-rata mean (M) sebesar Rp. 8,996 serta standar deviasi (SD) sebesar 11387.78.
2. Variabel *Earnings Per Share* nilai terendah sebesar -20.42 dan nilai tertinggi sebesar 969 Selain itu, nilai mean sebesar 301.97% dan standar deviasi (SD) sebesar 227.6345
3. Variabel *Book Value* nilai terendah sebesar 865.000 dan nilai tertinggi sebesar 16,382.80 Selain itu, nilai mean sebesar 3964.339 dan standar deviasi (SD) sebesar 3256.973
4. Variabel *Return On Equity* nilai terendah sebesar -1% dan nilai tertinggi sebesar 160.99%. Selain itu, nilai mean sebesar 27.125% dan standar deviasi (SD) sebesar 37.02475
5. Variabel *Net Profit Margin* nilai terendah sebesar -2.34% dan nilai tertinggi sebesar 47.55%. Selain itu, nilai mean sebesar 12.53% dan standar deviasi (SD) sebesar 8.540524
6. Variabel *Current Ratio* nilai terendah sebesar 60.56% dan nilai tertinggi sebesar 465.77%. Selain itu, nilai mean sebesar 195.07% dan standar deviasi (SD) sebesar 112.0475

Analisis Pemilihan Model

Untuk menentukan pemilihan model terbaik, perlu dilakukan estimasi regresi data panel dengan tiga cara yaitu; *Pooled Leas Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dari semua model tersebut akan di pilih salah satu model regresi terbaik yang nantinya digunakan dalam menganalisis. Untuk mengetahui mana model yang terbaik maka perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan uji Chow dan uji Hausman.

Uji Chow

Untuk membandingkan antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) perlu dilakukan Uji Chow terlebih dahulu. Yaitu dengan melihat nilai probabilitas Chi-square, jika nilai prob. > 5% (0.05) maka model yang akan dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Akan tetapi jika nilai prob. < 5% (0.05) maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel. 2.1 Hasil uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	132.651785	0.0000

Sumber: Hasil olahan Eviews 9.0

Berdasarkan tabel uji Chow diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi-square yaitu 0.000. hal ini berarti nilai probabilitas 0.000 < 0.05, artinya nilai prob. lebih kecil dari nilai Alpha 5%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa model yang pilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman perlu dilakukan untuk mengetahui mana model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Yaitu dengan melihat nilai probabilitas Chi-square-nya, jika nilai prob. > 5% (0.05) maka model yang akan dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Akan tetapi jika nilai prob. < 5% (0.05) maka model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel. 2.2 Hasil uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	3.640206	0.6023

Sumber: Hasil olahan Eviews 9.0

Berdasarkan tabel uji Hausman diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi-square yaitu 0.06023 > 0.05, nilainya lebih besar dari nilai Alpha 5%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil Estimasi Model Data Panel

Setelah dilakukan uji *Chow* dan uji *Hausman* untuk menentukan model terbaik, dari hasil regresi diketahui model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut adalah hasil estimasih *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil pemilihan melalui uji *Chow* dan uji *Hausman* yang telah dilakukan peneliti, didapatkan bahwa pemilihan model regresi data panel terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut adalah hasil estimasih *Random Effect Model* (REM).

Tabel. 3.1
Hasil Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	163.2225	3639.160	0.044852	0.9644
EPS?	4.694749	2.998735	1.565576	0.1220
BV?	0.859682	0.291631	2.947841	0.0044
ROE?	180.5252	29.02123	6.220453	0.0000
NPM?	-92.80317	95.85684	-0.968143	0.3364
CR?	1.315958	10.86712	0.121095	0.9040

R-squared	0.463315
Adjusted R-squared	0.424425
F-statistic	11.91341
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olahan Eviews 9.0

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil estimasi tabel 3.1 diatas, diperoleh persamaan estimasi data panel sebagai berikut:

HS = 163.222467557 + 4.69474861945*EPS + 0.859682176254*BV + 180.525229398*ROE - 92.8031656625*NPM + 1.31595775281*CR

Interpretasi dari persamaan regresi data panel tersebut adalah sebagai berikut :

1) Nilai konstanta = 163.222467557. nilai konstanta tersebut positif. artinya menunjukkan bahwa besarnya harga saham pada saat variabel EPS, BV, ROE, NPM dan CR dianggap nol.
2) Variabel EPS memiliki nilai koefisien sebesar 4.69474861945 dengan nilai postitf. Artinya apabila setiap kenaikan satu satuan EPS, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 4.69474861945
3) Variabel BV memiliki nilai koefisien sebesar 0.859682176254 dengan nilai postitf. Artinya apabila setiap kenaikan satu satuan BV, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 0.859682176254
4) Variabel ROE memiliki nilai koefisien sebesar 180.525229398 dengan nilai postitf. Artinya apabila setiap kenaikan satu satuan ROE, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 180.525229398
5) Variabel NPM memiliki nilai koefisien sebesar 92.8031656625 dengan nilai negatif. Artinya apabila setiap kenaikan satu satuan NPM, maka harga saham akan turun sebesar 92.8031656625
6) Variabel CR memiliki nilai koefisien sebesar 1.31595775281 dengan nilai postitf. Artinya apabila setiap kenaikan satu satuan CR, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.31595775281

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (uji F)

Berdasarkan hasil uji F (lihat tabel 3.1) memiliki nilai probabilitas (F-statistic) yaitu sebesar 0.000000 < 0.05, artinya tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai Alpha 5%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diujikan yaitu EPS *(Earning Per Share)*, BV (*Book Value)*, ROE (*Return on Equity)*, NPM (*Net Profit Margin)*, dan CR *(Current Ratio)* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2015-2019.

Uji Statistik t

Hasil uji statistic dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji t

Variable	Prob.
C	0.9644
EPS?	0.1220
BV?	0.0044
ROE?	0.0000
NPM?	0.3364
CR?	0.9040

Berikut adalah Interpretasi dari hasil Uji t

1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah variabel *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh siginifikan positif terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis diketahui variabel EPS memiliki nilai prob. 0.1220. nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. EPS lebih besar dari nilai alpha yaitu 0.1220 > 0.05. Artinya variabel EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, maka H_1 ditolak.

2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah variabel *Book Value* (BV) memiliki pengaruh siginifikan positif terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis diketahui variabel BV memiliki nilai prob. 0.0044. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. BV kurang dari nilai alpha yaitu 0.0044 > 0.05. Artinya variabel BV memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Dengan demikian, maka H_2 diterima.
3) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh siginifikan positif terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis diketahui variabel ROE memiliki nilai prob. 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. ROE kurang dari nilai alpha yaitu 0.0000 > 0.05. Artinya variabel ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Dengan demikian, maka H_3 diterima
4) Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh siginifikan positif terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis diketahui variabel NPM memiliki nilai prob. 0.3364. nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. NPM lebih besar dari nilai alpha yaitu 0.3364> 0.05. Artinya variabel NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, maka H_4 ditolak.
5) Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh siginifikan positif terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis diketahui variabel CR memiliki nilai prob. 0.9040. nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. CR lebih besar dari nilai alpha yaitu 0.9040 > 0.05. Artinya variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, maka H_5 ditolak.
6) berdasarkan hasil estimasi tabel 3.1 bahwa dari semua variabel yang diujikan terdapat 2 variabel yang berpengaruh signifikan dan positif. Yaitu ROE (*Return on Equity)* dan BV (*Book Value).* Sedangkan untuk variabel EPS *(Earning Per Share)* dan CR *(Current Ratio)* tidak signifikan tapi positif. Adapun variabel NPM (*Net Profit Margin)* dan tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk melihat persentase total variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil estimasi pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R-squared* (R^2) yaitu sebesar 0.424425. dari nilai R^2 tersebut menunjukkan bahwa variabel EPS *(Earning Per Share),* BV (*Book Value),* ROE (*Return on Equity),* NPM (*Net Profit Margin)* dan CR *(Current Ratio)* menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel harga saham sebesar 42.44%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 57.56% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data panel. Pengujian tersebut dilakukan pada variabel EPS *(Earning Per Share),* BV (*Book Value),* ROE (*Return on Equity),* NPM (*Net Profit Margin)* dan CR *(Current Ratio)* terhadap variabel harga saham. Untuk mengethaui signifikansinya, peneliti melihat dari hasil uji F dan uji t.

Berdasarkan nilai koefisien hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel EPS *(Earning Per Share),* BV (*Book Value),* ROE (*Return on Equity),* NPM (*Net Profit Margin),* dan CR *(Current Ratio)* secara statistik signifikan dalam menjelaskan harga saham. Artinya secara simultan informasi akuntansi relevan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Figlioli, Lemes, & Lima, 2020; Chukwu, Damieibi, & Okoye,

2019; Farhood, 2019) bahwa informasi akuntansi (laporan keuangan) memiliki nilai relevansi terhadap harga saham. Hasil regresi juga menemukan bahwa semua variabel informasi akuntansi tersebut bersama-sama menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan yang konsisten terdaftar di JII Jakarta Islamic Index (JII) selama periode penelitian tahun 2015 hinga 2019 adalah sebesar 42.44%. Sisanya sebesar 57.56% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam variabel penelitian ini.

Adapun disisi lain untuk mengetahui signifikansinya secara individu peneliti melihat dari hasil uji t. berdasarkan hasil estimasi uji t, kita diketahui bahwa variabel ROE (*Return on Equity)* memiliki nilai siginifikan dan positif dalam mempengaruhi harga saham. Artinya ROE memiliki nilai relevansi dalam menentukan harga saham, atau dapat dikatakan relevan dalam mempengaruhi perubahan harga saham. Temuan ini konsisten dengan penelitian Arkan (2016). Begitu juga dengan BV, hasil regresi menemukan bahwa BV memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa BV memiliki nilai relevansi terhadap harga saham. Temuan ini masih konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi & Bouri, (2018).

Sedangkan untuk variabel EPS *(Earning Per Share)* hasil regresi peneliti menemukan tidak signifikan tapi positif, hasil temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Mostafa, (2016); Badu & Appiah, (2018). Dimana Mostafa, (2016) mengatakan bahwa *Earnings* memiliki kemampuan lebih kuat dalam menjelaskan hubungannya dengan harga saham dibandingkan dengan *Book Value.* Begitu juga dengan variabel NPM (*Net Profit Margin)* temuan penelitian menemukan tidak signifikan dan negatif. Hal ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayrakdaroglu, Mirgen, & Kuyu, (2017) yang mengatakan adanya hubungan linier positif antara NPM perusahaan dan harga saham. Selain itu peneliti juga menemukan hasil regresi CR *(Current Ratio)* tidak signifikan tapi positif dalam pengaruhnya harga saham. Hal ini juga tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan Hung, Ha, & Binh, (2018) dan Bayrakdaroglu, Mirgen, & Kuyu, (2017).

SIMPULAN

Informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan kekayaan perusahaan. Melalui informasi akuntansi pengguna dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan tersebut yang kemudian diungkapkan dalam laporan keuangan. Oleh karena pentingnya sebagai penilaian kinerja keuangan, maka informasi akuntansi tersebut harus memiliki nilai relevansi terhadap penggunaannya misalnya dalam mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara bersama-sama informasi akuntansi seperti EPS, BV, ROE, NPM dan CR memiliki nilai relevansi dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham. Adapun secara individu hanya informasi akuntansi seperti BV dan ROE yang memiliki nilai relevansi dalam mempengaruhi harga saham. Namun untuk variabel EPS, NPM dan CR hasil regresi ditemukan tidak signifikan dan positif, kecuali NPM hasil ditemukan tidak signifikan dan negatif. Artinya secara individu EPS,NPM dan CR tidak memiliki nilai relevansi terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2015 hingga 2019.

DAFTAR PUSTAKA

A, A., & Omran, R. M. (2006). Accounting information, value relevance, and investors' behavior in the Egyptian equity market. *Review of Accounting and Finance, Vol. 5 Iss 3*, 279-297.

Ahmadi, A., & Bouri, A. (2018). The accounting value relevance of earnings and book value: Tunisian banks and financial institutions. *International Journal of Law and Managemen*.

Arkan, T. (2016). The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends:A Case Study in Emerging Markets. *Finanse, Rynki Finansowe, Ubezpieczenia* , 13-26.

Ayzer, B., & Cema, I. (2013). Effects of new financial report standards on value relevance. A study of Turkish stock markets. *International Journal of Economics and Finance.Vol.5, No.10*, 10-13.

Badu, B., & Appiah, K. O. (2018). Value relevance of accounting information: an emerging country perspective. *Journal of Accounting & Organizational Change*.

Bagherzadeh, M. R., Safania, S., & Roohi, M. (2013). Relationship between Current ratio and Share Price – a study on NSE, INDIA (2009-2012). *Int Jr. of Mathematical Sciences & Applications, Vol.3, No.1*, 163-167.

Barth, M. E., & Landsman, W. R. (2001). The Relevance Of The Value Relevance Literature For Financial Accounting Standard Setting: Another View. *Journal of Accounting and Economics Vol.31*, 77-104.

Bayrakdaroglu, A., Mirgen, C., & Kuyu, E. (2017). RELATIONSHIP BETWEEN PROFITABILITY RATIOS AND STOCK PRICES: AN EMPIRICAL ANALYSIS ON BIST-100. *Istanbul Finance Congress (IFC)* (pp. 1-10). Turkey: Press Academia Procedia.

Blankespoor, E., Dehaan, E., Wertz, J., & Zhu, C. (2019). Why Do Individual Investors Disregard Accounting Information? The Roles of Information Awareness and Acquisition Costs. *Journal of Accounting Research, Vol. 57 No. 1*, 53-84.

Chen, B., Kurt, A. C., & Wang, I. G. (2020). Accounting comparability and the value relevance of earnings and book value. *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 1-17.

Chukwu, G. J., Damieibi, I. J., & Okoye, E. I. (2019). Firm-Specific Attributes and theValue Relevance of Accounting Information in Nigeria . *International Journal of Business and Management; Vol. 14, No. 10*, 12-20.

Farhood, S. B. (2019). Reflection The Level of Disclosure on the Accounting Informastion Relevant Using Standards and Poor's Indicators. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal, Vol. 23, Issue.2*, 1-24.

Figlioli, B., Lemes, S., & Lima, F. G. (2020). In search for good news: The relationship between accounting information, bounded rationality and hard-to-value stocks. *Journal Elsevier*, 1-23.

Hung, D. N., Ha, H. T., & Binh, D. T. (2018). Impact of Accounting Information on Financial Statements to the Stock Price of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy, Vol. 8, No.2*, 1-6.

Mostafa, W. (2016). The value relevance of earnings, cash flows and book values in Egypt. *Management Research Review, Vol. 39* .

Naveed, M., Ali, S., Iqbal, K., & Sohail, M. K. (2020). Role of financial and non-financial information in determining individual investor investment decision: a signaling perspective. *South Asian Journal of Business Studies Vol. 9 No. 2*, 261-278.

Obaidat, A. N. (2016). The Value Relevance of Accounting Information in Emerging Stock Exchange Markets "Case of Jordan". *Research Journal of Finance and Accounting, Vol.7, No.12.*, 184-196.

Rasool, N., & Ullah, S. (2019). Financial literacy and behavioural biases of individual investors:empirical evidence of Pakistan stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*.

Shao, S., Stoumbos, R., & Zhang, X. F. (2019). The power of accounting information in explaining stock returns . 1-55.

Sherman, E. H. (2015). *A Manager's Guide to Financial Analysis : Powerful Tools for Analyzing the Numbers and Making the Best Decisions for Your Business. Sixth Edition* . Amerika Serikat: AMA : American Management Association.

www.idx.co.id. (n.d.).